

**PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP
PENURUNAN DERAJAT RUAM POPOK PADA BAYI
DI KILINIK BIDAN WINDA ASTUTI
KECAMATAN MEDAN MARELAN
TAHUN 2024**

Stefani Anastasia Sitepu¹, Vitrilina Hutabarat², Andini Putri³
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
 e-mail : anastasyastefani@gmail.com

Abstract

Diaper rash is a common skin condition that affects people who wear diapers and is most common in young children and babies. This diaper-related rash often appears on the skin in the genital area and buttocks. It's not dangerous, but babies become restless, nauseous, sleepy and uncomfortable due to itching, tingling, sore throat and occasionally pain. Objective: to determine whether giving olive oil can reduce the severity of diaper rash in babies. Research Method: With a sample of 20 babies and a purposive sampling procedure, this research used a quasi-experimental design with a one group pre-test-post-test methodology. Research Results: This research shows that before being given Olive Oil, the diaper rash was mild in 11 babies (55.0%), the diaper rash was moderate in 9 babies (45.0%), and after being given Olive Oil (Olive). Oil) with a decrease in the degree of diaper rash in 12 babies (60.0%) who did not experience a rash, 8 babies (40.0%) had a mild rash. The Wilcoxon test showed a p-value = 0.000 (<0.05) Conclusion: There is an effect of giving olive oil on reducing the degree of diaper rash in babies at the Winda Astuti Midwife Clinic, Medan Marelan District in 2024.

Keywords: *Babies, diaper rash, olive oil*

1. PENDAHULUAN

Bayi dalam masa pertumbuhan, biasa disebut neonatus, lebih rentan terhadap masalah fisik, kecelakaan, dan kondisi kulit. Dermatitis popok, suatu kondisi medis yang menyerang bayi baru lahir, menimbulkan rasa sakit dan tidak nyaman (Kusumaningrum, 2020).

Pada bayi dan balita, ruam popok merupakan kulit meradang dan sering didapatkan di area popok. Penyebabnya adalah

paparan kulit dalam jangka panjang terhadap kencing dan kotoran (Sikic, Maver, Marcun, & Micetic-Turk, 2021). Ruam popok mempunyai berbagai macam etiologi. Kandidiasis popok, dermatitis kontak iritasi, dan dermatitis lepuh adalah tiga jenis ruam popok yang paling umum. Namun tidak seperti ruam popok lainnya, diagnosis ini berbeda (Paller & Mancini, 2019).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada

tahun 2018, sebagian besar bayi—25% dari 6.860.507.000 bayi yang lahir di seluruh dunia—mengalami iritasi kulit atau ruam popok. Mayoritas bayi mengalami kondisi ini akibat penggunaan popok. Kelompok umur 0–12 bulan mempunyai jumlah terbanyak. Di Indonesia sendiri, prevalensi ruam popok atau yang dikenal dengan istilah diaper rash telah meningkat menjadi 7–35% pada bayi di bawah 3 tahun, baik diantara bayi berjenis kelamin lelaki yang baru lahir maupun perempuan banyaknya angka kelahiran sebesar 2.423.786 bayi laki-laki dan 4.746.438 bayi perempuan. (Kementerian Kesehatan, RI.2018). IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) melaporkan bahwa pada tahun 2017, 7–35% masyarakat Indonesia mengalami ruam popok; persentase kasus terbesar dialami oleh anak perempuan dan lelaki berusia di bawah tiga tahun di antara 9 dan 12 bulan, dengan 21,14 persen bayi mengalami kondisi tersebut. Delapan puluh persen pasien mengalami ruam popok, menurut peneliti di Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto (IDAI, 2017; Anggraeni, 2019).

Berdasarkan data dari Dinas kesehatan Sumatra utara jumlah balita di Sumatra Utara kurang lebih 3,2 juta jiwa, Hal ini mempengaruhi setidaknya 50% bayi yang memakai popok. mulai terjadi pada umur beberapa minggu dan berlangsung hingga delapan belas bulan pada umur enam atau sembilan bulan (Harnani, 2022).

Minyak zaitun dapat dihasilkan dengan mengolah ekstrak buah dari tanaman zaitun yaitu *Olea Europea* yang telah dikenal ilmu pengetahuan. Penggunaan minyak zaitun dalam makanan, perawatan rambut, vitamin, kosmetik, dan banyak bidang kehidupan sehari-hari lainnya adalah beberapa contohnya. Minyak zaitun extra virgin merupakan jenis minyak yang digunakan untuk menyembuhkan ruam, menurut Puspitasari dkk. (2016). Masyarakat umum mengetahui bahwa Extra Virgin Olive Oil (EVOO) yang berasal dari buah zaitun merupakan minyak zaitun dengan kualitas tertinggi dengan menyimpan banyak kandungan antioksidan, termasuk fenol dan vitamin E. Minyak zaitun mengandung pigmen, fenol, tokoferol, sterol, dan vitamin E yang tinggi. Komponen dalam minyak zaitun mempunyai kemampuan untuk memperbaiki sel kulit yang rusak, kulit terlindung oleh molekul yang berasal dari radikal bebas, mengatasi ruam kulit kemerahan, menjaga agar kulit tetap terhidrasi, dan lebih sedikit iritasi. (Apriyanti, 2018)

2. METODE

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu pada tahun 2024, di Klinik Bidan Winda Astuti Kec. Medan Marelan, untuk mengetahui dampak pemberian minyak zaitun (Olive Oil) terhadap ruam popok pada bayi, Oleh karena itu, penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Apabila data bersifat kuantitatif dan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data, maka jenis penelitian ini disebut penelitian kuantitatif (Inferensi). Metodologi penelitian ini ada uji pada sampel bisa dibidang juga semu eksperimen, yaitu suatu metode yang memungkinkan peneliti mengubah faktor-faktor dalam temuan penelitiannya.

Sebanyak 25 anak dari klinik Bidan Winda Astuti Kec. Medan Marelan merupakan populasi penelitian ini semuanya mengalami ruam popok. Dua puluh sampel digunakan untuk penelitian, dan hasilnya diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas dengan metode purposive sampling.

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Variable	Frekuensi (f)	Prezentase (%)
Umur		
0-6 bulan	11	55,0
7-12 bulan	9	45,0
Total	20	100,0%
Jenis kelamin		
Laki-laki	12	60,0
Perempuan	8	40,0
Total	20	100,0%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 20 responden, sebagian besar karakteristik

responden pada umur 0-6 bulan yaitu 11 (55,0%), dan berjenis kelamin lelaki yaitu dua belas orang (60,0%).

Tabel2. Distribusi Responden *pre-test* dan *post test* Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil)

Penurunan derajat Ruam Popok Pada bayi	Pre test		Post test	
	Frekuensi (f)	Prezentase (%)	Frekuensi (f)	Prezentase (%)
Tidak ada ruam	0	0	12	60,0
Ruam popok ringan	11	55,0	8	40,0
Ruam popok sedang	9	45,0	0	0
Total	20	100,0	20	100,0

Dari tabel di atas ini dapat dilihat bahwa dari dua puluh responden, Berdasarkan hasil *pre-test*, sebagian besar responden melihat adanya penurunan keparahan ruam popok pada bayi; 11 (55.0%) bayi mengalami ruam popok ringan, 9 (45.0%) bayi mengalami ruam popok sedang, dan 8 (40.0%) bayi mengalami ruam popok ringan setelah hasil *post test* menunjukkan pemberian minyak zaitun (Olive Oil) Telah mengurangi keparahan ruam popok pada bayi.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan bahwa respons penyembuhan ruam popok

pada bayi baru lahir bervariasi tergantung pada apakah mereka menerima minyak zaitun sebelum atau sesudahnya. Uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikan p value = 0,000 atau kurang untuk ruam popok sebelum dan sesudah mengoleskan minyak zaitun. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan ini dapat dilihat pada tahun 2024, di Klinik Bidan Winda Kecamatan Medan Marelan akan terjadi penurunan keparahan ruam popok pada bayi yang disebabkan oleh pemakaian minyak zaitun.

Ini dengan perjalanan saat saya penelitian dimana saya mengambil sampel dengan bayi yang menggunakan diaperash selama 24 jam, dan bayi yang mengalami ruam ringan dan sedang..saya jelaskan kepada orang tua responden bahwa pemberiannya minyak zaitun sebanyak 3 tetes setelah mandi pagi dan mandi sore, atau diberikan dalam 3 hari .tetapi juga ada ketidak berhasilan dalam penurunan derajat ruam popok, yang dimana ibu bayi atau ibu responden tidak teratur selama pemberian minyak zaitun tersebut dan lupa mengoleskn minyak zaitun tersebut.

5. KESIMPULAN

Ruam popok pada bayi dapat di redakan oleh minyak zaitun yang disebabkan oleh kandungan minyak zaitun tersebut terdapat vit E yang dapat melembabkan kulit yang kering dan teriritasi .

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Aminy, A., & Saputra, D. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Dalam Perawatan Daerah Perianal Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, 1(1), 22–30.
<http://jurnal.sdl.ac.id/index.php/dij/>
- Anbartsani, H., Rumintang, B. I., & Aisyah, H. S. (2021). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun terhadap Ruam Popok pada Bayi Pengguna Diaper. *Midwife Student Journal*, 1(1), 37–46.
- Anisa, S., & Riyanti, R. (2023). Pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap penurunan derajat ruam popok pada batita. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 85–92.
- Aprilia, W. (2020). Perkembangan pada masa pranatal dan kelahiran. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 40–55.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/6684/4246>
- APRIZA, A. (2017). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Ruam Popok

- Pada Bayi Di Rsud Bangkinang Tahun 2016. *Jurnal Ners*, 1(2), 10–19.
<https://doi.org/10.31004/jn.v1i2.113>
- Azizah, K. (2017). *Perbedaan Perianal Higiene Menggunakan Baby Oil dengan Minyak Kelapa Terhadap Derajat Diaper Dermatitis Anak Diare*. 15(2), 1–23.
- Darmareja, R., & Jansen, S. (2023). Literature Review Protokol Pemberian VCO pada Anak dengan Ruam Popok. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(2), 194–202.
<https://doi.org/10.52020/jkwgi.v7i2.5241>
- Geni, L. (2019). Pemeriksaan Jamur Candida sp. Pada Kulit Balita Pengguna Popok Sekali Pakai Di Lingkungan RW.005 Kelurahan Jatiranggon Kecamatan Jatisampurna. *Anakes: Jurnal Ilmiah Analisis Kesehatan*, 5(2), 143–151.
<https://doi.org/10.37012/anakes.v5i2.342>
- Hidayah Bohari, N., Haerani, Kurniati Akhfar, & Husnul Khatimah. (2023). The Effectiveness of Giving Olive Oil Against the Occurrence of Diaper Rash in Infants Aged 0 to 12 Months. *Jurnal Life Birth*, 7(2), 88–96.
<https://doi.org/10.37362/jlb.v7i2.1024>
- LESTARI, F. P. (2021). Penatalaksanaan Ruam Popok Menggunakan Virgin Coconut Oil (Vco) Dan Salep Hidrokortison Pada Neonatus Dan Bayi Di Pmb Ernidayati Katibung Lampung Selatan. *Poltekkes Tanjungkarang*, 7–26.
- Lubis, A. H. (2022). *Keperawatan anak asuhan keperawatan anak pada klien dengan gangguan sistim integument; ruam popok dengan pemberian coconut oil*. 15–22.
- Mulyani, M., Rachmawati, F., Astriana, A., & Isnain, N. (2023). Giving Olive Oil Affects The Healing Of Napper Rashes In Babies. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 9(2), 226–233.
<https://doi.org/10.33024/jkm.v9i2.7757>
- Nikmah, A., Sariati, Y., & Hastuti, N. A. R. (2021). Perbedaan Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun (Olive oil) dengan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Penyembuhan Ruam Popok pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Malang. *Journal of Issues In Midwifery*, 5(3), 121–128.
<https://doi.org/10.21776/ub.joim.2021.005.03.3>
- Nursalam. (2016). *Nursalam 2016. Metodologi Penelitian*.
- Rahayu, R. D. P. (2021). *TA Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Bayi*. <http://repository.politeknikyakp>

- ermas.ac.id/id/eprint/313%0Ahttp://repository.politeknikyakpermas.ac.id/id/eprint/313/1/18072 Politeknik Yakpermas Banyumas KTI Lengkap.pdf
- RNB Jannati. (2022). Efektivitas pemberian minyak zaitun terhadap ruampopok pada balita diPMB chatarina tarahan. *Poltekkes Tanjungkarang*, 1-23.
- Setianingsih, Y. A. (2017). Pengaruh minyak zaitun (olive oil) terhadap penyembuhan ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Simanjuntak, E. H., Tarigan, S. N. R., & Parapat, F. M. (2023). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok (Diaper Rash) Pada Bayi Di Pmb Ronni Siregar Deli Serdang Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6936-6944.
<https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.21764>
- Tri Irfanti, R., Imelda Betaubun, A., Arrochman, F., Fiqri, A., Rinandari, U., Anggraeni, R., Yustin Ellistasari Bagian, E., & Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, S. (2020). *CONTINUING MEDICAL EDUCATION Diaper Dermatitis*. 47, 50-55.
- Waruwu, A., Nabila, E., Natalia, K., & Kebidanan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, F. (2021). EDUKASI TENTANG PEMAKAIAN DISPOSIBLE DIAPERS DENGAN KEJADIAN RUAM POPOK PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 0-12 BULAN Education about the use of disposable diapers with the event of diaper rash in mothers who have babies aged 0-12 months. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(4), 5-7.
<http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH>
- Widyandini, M. (2014). *6490-Article Text-24192-1-10-20231231*.
- YUSRIANI, E. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Ruam Popok Pada Bayi 0-12 Bulan Di Klinik Bersalin Hadijah Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 2(4).
<https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/41%0Ahttps://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/download/41/31>